

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN KAJIAN TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS BINKAMTIBMAS

Latar Belakang

- a. Salah satu kebijaksanaan strategis yang ditetapkan oleh Polri adalah pembinaan pengamananswakarsa yang mengupayakan berfungsinya peran dan tanggung jawab masyarakat dalam Binkamtibmas.
- b. Keberhasilan Polri dalam melaksanakan missinya banyak ditentukan oleh berhasil tidaknya pelaksanaan tugas-tugas Polri ditingkat Kecamatan dan Desa.
- c. Untuk itu Polri menerapkan kebijaksanaan yang menghadirkan Polisi ditengah-tengah masyarakat dengansikap dan kemampuan yang handal serta mampu mengajak masyarakat sebagai mitra Polri.
- d. Babinkamtibmas adalah Bintara Polri yang diberi kepercayaan dan diya-kini oleh pimpinan Kepolisian setempat, bahwa mereka mempunyai kemampuan-kemampuan sebagaimana yang diharapkan sesuai rumusan dari Mabes Polri.
- e. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan Babinsa (unsur TNI-AD) yang juga merupakan unit terkecil dari satuan teritorial. Selain merupakan partner bagi Babin-

kamtibmas juga merupakan saingan yang cukup signifikan terutama dalam merebut simpati dari masyarakat dilingkungannya.

- f. Dari waktu ke waktu pimpinan Polri mengadakan pembinaan, arahan, petunjuk dalam melaksanakan tugas-tugas Babinkamtibmas dimaksud dengan harapan mereka mampu melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik walaupun tanpa sarana pendukung.
- g. Penetapan wilayah Polda Jabar sebagai sampel penelitian adalah mengingat Jabar terletak berdekatan dengan pusat. Sehingga diperkirakan kebijaksanaan dari Mabes Polri baik yang menyangkut kemampuan maupun dukungan akan lebih baik dibanding dengan wilayah lain yang jauh dari pusat (Mabes Polri).
- h. Permasalahan yang timbul adalah "Sejauhmana Babinkamtibmas dapat melaksanakan tugasnya dan kondisi riil ada pada mereka", untuk mengkaji permasalahan tersebut ada beberapa persoalan yang mutlak harus diketahui oleh pimpinan, yaitu:
 - 1) Bagaimana kualitas kemam-

puan personel Babinkamtibmas saat ini.

- 2) Bagaimana sarana pendukung pelaksanaan tugas Babinkamtibmas.

Maksud dan tujuan

Maksud : memberikan bahan masukan bagi pimpinan, khususnya dalam membaca "Kemampuan sendiri"

Tujuan : Sebagai bahan pertimbangan pimpinan dalam menentukan kebijaksanaan lebih lanjut khususnya dalam menentukan kelangsungan keberadaan Polri di Desa (Babinkamtibmas).

- LMD
- LSM
- Mahasiswa
- Pelajar dan
- Masyarakat biasa.

- b. Daerah sasaran
 - Polwil Banten
 - 4 Polres : 48 Babinkamtibmas
 - 40 Masyarakat
 - Polwil Bogor
 - 3 Polres: 36 Babinkamtibmas
 - 30 Masyarakat
 - Polwil Priangan
 - 2 Polres: 24 Babinkamtibmas
 - 20 Masyarakat.
 - Polwil Cirebon
 - 4 Polres: 48 Babinkamtibmas
 - 40 Masyarakat.

Jumlah Responden

Babinkamtibmas : 156 Orang
Masyarakat : 130 Orang

- c. Lokasi Kegiatan

- 1) Pengisian Quistioner dan wawancara di Mapolres (anggota masyarakat)
- 2) Observasi dan wawancara dilapangan (masyarakat).

PELAKSANAAN

1. Penelitian dan pengkajian dilaksanakan dengan cara mengadakan pengisian angket, wawancara dan observasi terhadap obyek-obyek yang dianggap perlu sehingga didapatkan fakta yang paling mengkait antara keberhasilan tugas dengan harapan masyarakat.
2. Obyeksasaran
 - a. Anggota Polri yang berstatus selaku Babinkamtibmas dan anggota Masyarakat, yang terdiri dari :
 - Tokoh Agama
 - Tokoh masyarakat
 - Staf Kecamatan
 - Staf Desa/Kelurahan
 - Guru

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengisian angket :

- a. Dari masyarakat.

- 1) Dari Responden masyarakat di empat wilayah penelitian menunjukkan bahwa Responden sangat beragam, yang paling dominan yaitu dari aparat perangkat Kecamatan dan Kelurahan, kemudian tokoh Agama

dan tokoh masyarakat, pemuda, pelajar, baru masyarakat.

2) Terhadap pertanyaan apakah di Desa saudara terdapat Anggota Polri yang bertugas sebagai Babinkamtibmas, diperoleh jawaban bahwa :

- Secara umum masyarakat Jawa Barat mengetahui bahwa Babinkamtibmas itu ada, tapi kehadirannya sering tidak terlihat.

3) Ketika ditanya apakah anggota Babinkamtibmas yang bertugas di Daerah saudara sudah memadai, diperoleh jawaban sebagai berikut :

- Masyarakat Jawa Barat berpendapat bahwa petugas Babinkamtibmas yang ada di daerah belum memadai.

4) Pendapat masyarakat terhadap kehadiran Babinkamtibmas dapat disampaikan bahwa :

- Masyarakat berpendapat bahwa keberadaan Babinkamtibmas sangat membantu dalam upaya memelihara Kamtibmas.

5) Harapan masyarakat terhadap kehadiran Babinkamtibmas, diperoleh jawaban :

- Harapan masyarakat Jabar terhadap kehadiran Babinkamtibmas di Desa mampu memberikan rasa aman dan mengurangi adanya keresahan masyarakat.

6) Terhadap pertanyaan apakah

Babinkamtibmas dalam mengadakan penyuluhan kepada masyarakat dilengkapi dengan alat komunikasi yang memadai, jawaban :

- Pada umumnya dalam memberikan penyuluhan anggota sudah menggunakan alat komunikasi, tetapi tidak memadai.

7) Pertanyaan, apakah anggota Babinkamtibmas menguasai metode komunikasi massa. Jawab :

- Lebih dari 50% responden/masyarakat mengatakan bahwa Babinkamtibmas cukup menguasai metode komunikasi massa, sedangkan sebagian mengatakan menguasai, serta sebagian mengatakan mengadakan.

8) Cara Babinkamtibmas menarik simpati masyarakat untuk menghadiri penyuluhan, ceramah, pelatihan, dan lain-lain. Jawab :

- Upaya menarik simpati masyarakat untuk menghadiri penyuluhan, ceramah, pada umumnya dengan membagikan undangan.

9) Materi yang biasa disampaikan oleh anggota Babinkamtibmas dalam ceramah, penyuluhan dan pelatihan, Jawab :

- Materi yang disampaikan oleh Babinkamtibmas dalam pe-

nyuluhan, ceramah, pada umumnya berkisar pada masalah-masalah Kamtibmas, sedangkan materi masalah hukum, organisasi, dll, masih sangat minim.

10) Materi yang tepat diberikan oleh Babinkamtibmas pada waktu sekarang, Jawab:

- Menurut sebagian besar masyarakat materi yang tepat yang harus diberikan sekarang ini, adalah hukum dan perundang-undangan.

11) Ketika ditanya mengenai situasi Kamtibmas di lingkungan Desa/kelurahan saudara, diperoleh jawaban:

- Secara umum masyarakat berpendapat dengan adanya Babinkamtibmas situasi Kamtibmas di desa dapat terjaga dengan baik.

12) Ketika masyarakat ditanya apakah sering dilakukan pertemuan/rapat koordinasi antara Kapolsek, Camat, Kepala desa, Lurah dan aparat lainnya dalam rangka meningkatkan Bin-kamtibmas, diperoleh jawaban:

- Sebagian besar mengatakan bahwa masyarakat tidak pernah diajak untuk rapat bersama pejabat Kecamatan / Desa yang diajak rapat hanya orang tertentu saja.

13) Bagaimana peran Camat, Ke-

pala Desa, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Pemuda dalam lingkungan Desa, jawab :

- Pada umumnya masyarakat mengatakan bahwa para Pejabat, Tokoh agama, dan pemuka masyarakat sangat membantu tugas Babinkamtibmas.

14) Berapa kali Babinkamtibmas mengadakan penyuluhan, diperoleh jawaban sbb:

- Volume kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Babinkamtibmas sebagian besar masyarakat mengatakan hanya satu kali sebulan.

15) Ketika Masyarakat ditanya tentang apakah anggota Babinkamtibmas dilengkapi dengan alat transportasi (sepeda motor), jawaban:

- Masyarakat berpendapat bahwa seolah-olah anggota Babinkamtibmas sudah dilengkapi dengan alat transportasi (sepeda motor).

16) Apakah sudah dibangun pos tetap di desa/kelurahan, untuk kegiatan Babinkamtibmas, jawaban :

- Pada umumnya Babinkamtibmas belum ada pos tetap di Desa.

b. Responden Anggota Babinkamtibmas (Polri).

1) Terhadap pertanyaan, sudah berapa tahun saudara bertugas

selaku Babinkamtibmas, diperoleh jawaban sebagai berikut:

- Sebagian besar mengaku telah 2 s/d 5 tahun bertugas sebagai Babinkamtibmas.
- 2) Apakah saudara pernah mengikuti pendidikan Babinkamtibmas, Dikjur, Kursus, Penataran, diperoleh jawaban sebagai berikut:
 - Hampir separuh responden Polri mengaku pernah mengikuti program pendidikan Babinkamtibmas.
- 3) Ketika Babinkamtibmas ditanya apakah saudara memahami tugas dan peranan Babinkamtibmas, jawab :
 - Sebagian besar anggota Babinkamtibmas mengaku memahami tentang tugas dan peranan Babinkamtibmas.
- 4) Anggota Babinkamtibmas secara umum :
 - Keberadaan Babinkamtibmas di Jawa Barat, rata-rata baru 60% yang sudah dikukuhkan dengan surat Keputusan Kapolda.
- 5) Sebagai Babinkamtibmas apakah sudah memahami karakteristik Daerah/Wilayah tugas, diperoleh jawaban:
 - Sebagian besar anggota Babinkamtibmas memahami karakteristik wilayah tugasnya.
- 6) Terhadap pertanyaan apakah Babinkamtibmas sudah me-

nguasai ilmu komunikasi sosial, jawab :

- Sebagian besar anggota Babinkamtibmas belum menguasai ilmu komunikasi sosial.
- 7) Sebagai Anggota Babinkamtibmas :
 - Pada umumnya anggota Babinkamtibmas masih kurang mengadakan kegiatan bersama masyarakat.
- 8) Anggota Babinkamtibmas di wilayah Jabar, dari hasil penelitian :
 - Rata-rata anggota Babinkamtibmas sudah terlibat dalam kegiatan keagamaan.
- 9) Anggota Babinkamtibmas dalam satu bulan mengadakan pertemuan/rapat bersama tokoh masyarakat, tokoh agama, perangkat desa dll.
 - Sebagian besar Babinkamtibmas mengaku dua kali dalam satu bulan mengadakan pertemuan dengan masyarakat.
- 10) Menurut Babinkamtibmas di daerah tugasnya :
 - Belum ada pos tetap Babinkamtibmas, baru direncanakan.
- 11) Babinkamtibmas dalam melaksanakan tugasnya :
 - Sebagian besar tidak dilengkapi dengan sepeda motor, kadang-kadang dipinjam sepeda motor inventaris Kapolsek, atau menggunakan kendaraan umum.
- 12) Dukungan BBM untuk ken-

daraan bermotor bagi Babinkamtibmas diperoleh dari :

- Bagi yang memiliki sepeda motor pribadi sebagian besar mengatakan bahwa BBM beli sendiri, usaha sendiri, dibantu rekanan.
- 13) Dalam melakukan penyuluhan/ceramah anggota Babinkamtibmas mengatakan :
- Untuk kepentingan dinas, penyuluhan sebagian besar Babinkamtibmas mengatakan tidak dilengkapi dengan alat komunikasi.
- 14) Bila ada kejadian penting, dalam tugas Babinkamtibmas melaporkan ke Polsek dengan cara :
- Bila ada kejadian penting Babinkamtibmas melapor kepada Kapolsek melalui caraka atau telpon umum.
- 15) Babinkamtibmas dalam bertugas dilapangan, dikatakan:
- Dalam melaksanakan tugas hanya sebagian kecil anggota Babinkamtibmas yang dilengkapi dengan buku petunjuk Babinkamtibmas.
- 16) Materi yang biasa disampaikan Babinkamtibmas dalam ceramah atau penyuluhan :
- Pada umumnya Babinkamtibmas dalam memberikan penyuluhan/ceramah hanya berkisar pada masalah Kamtibmas dan Siskamling.

17) Cara menarik simpati masyarakat agar mereka mau menghadiri ceramah, dan penyuluhan :

- Untuk mengajak masyarakat mengikuti ceramah / penyuluhan, sebagian besar Babinkamtibmas mengatakan mereka dengan cara mengirimkan/membagikan undangan.

18) Respon dan minat masyarakat terhadap penyuluhan yang diberikan Babinkamtibmas :

- Pada umumnya masyarakat antusias menghadiri undangan dari Babinkamtibmas.

19) Harapan masyarakat terhadap kehadiran Babinkamtibmas :

- Masyarakat menghendaki agar Babinkamtibmas lebih rutin mengikuti kegiatan (rapat, pertemuan) yang di adakan masyarakat, dan personelnya agar ditambah.

20) Babinkamtibmas dalam bertugas mengatakan :

- Sebagian besar Babinkamtibmas (75%) menerima tunjangan, sedangkan yang lainnya belum diberi tunjangan.

Hasil Wawancara dan Observasi

Pelaksanaan wawancara langsung dilaksanakan antara warga masyarakat berbaur dengan Babinkamtibmas. Wawancara lebih banyak ditujukan kepada masyarakat. Babinkamtibmas lebih banyak mendengar apa-apa yang

disampaikan oleh masyarakat.

a. Wawancara dengan masyarakat

1) Mewakili Polres Pandeglang, Bogor, Sukabumi, Sumedang, dan Indramayu adalah sebagai berikut :

- B. Rudianto, dari LSM
- Subrata, tokoh masyarakat
- Edi amuraga, pemuda
- Untung Mulyana, Guru
- Syarif Supriadi, tokoh masyarakat
- Miftah, Ulama
- Suratman, Pendidikan
- Mukmin, Penerangan
- Jupri, Masyarakat
- H. Syaifuddin, Ulama.

Pertanyaan yang diajukan, bagaimana pendapat saudara tentang keberadaan Babinkamtibmas di Daerah saudara ?

Jawab :

- Istilah Babinkamtibmas masih belum populer, masyarakat lebih terbiasa dengan sebutan Babinsa (Koramil).
- Tapi sekarang sudah banyak yang mengenal Babinkamtibmas. Sayangnya Babinkamtibmas (Polri) jarang terlihat di Desa.
- Banyak masyarakat yang tidak tahu siapa Polisi yang menjadi Babinkamtibmas di Desanya.
- Ada berita, katanya satu Polisi menjadi pembina ditiga Desa. Secara teori ini memang bisa, tapi kalau pimpinan Polri mau melihat

ke lapangan itu tidak mungkin. Masalahnya jarak antara satu Desa ke Desa lain cukup jauh. Yaitu ada yang 15 Km. Belum lagi keadaan jalannya yang sulit.

Pertanyaan : Bagaimana peran Babinkamtibmas di Daerah saudara ?

Jawab :

- Memang ada Polisi suka datang ke Desa kami, tetapi tidak tahu apakah mereka Babinkamtibmas atau bukan. Yang jelas kami tahu bahwa Polisi itu dari Polsek.
- Biasanya mereka datang ke kantor Desa, berkumpul dengan masyarakat, ngobrol-ngobrol tentang keamanan dan ketertiban.
- Juga suka datang/berkunjung ke tempat ulama dan tokoh masyarakat, sayangnya kalau sudah pergi dari Desa, lama baru datang lagi.

Pertanyaan : Bagaimana kedekatan Polisi-Polisi (Babinkamtibmas) tersebut dengan pemuda.

Jawab :

- Kalau mereka ada di Desa, mereka cukup dekat dengan para pemuda dan organisasi-organisasi kemasyarakatan yang ada, mereka (Polisi) sering menyampaikan kepada masyarakat tentang bahaya Narkoba, dan mengajak untuk mengamankan Desa.

Pertanyaan : Apa yang saudara

rasakan sekarang setelah melihat keberadaan Babinkamtibmas di Desa saudara.

Jawab :

- Pada dasarnya kami sangat senang dengan adanya Polisi di Desa, tapi sayangnya Polisi datang ke Desa hanya sekali-kali saja. Lagi pula mereka kelihatannya tidak punya kendaraan. Ada yang pakai ojek, naik angkutan Desa atau membonceng dengan penduduk.
- Kami merasa kasihan kepada Bapak-bapak Polisi tersebut di Desa yang tak punya Pos, tak punya kendaraan, tak punya sarana komunikasi, kami sendiri tidak tahu apakah Polisi Babinkamtibmas tersebut dibekali dengan uang makan atau tidak. Dari pertanyaan tersebut ada juga yang memberikan jawaban lain, yaitu :
- Ada juga Polisi yang datang dengan kendaran bermotor dinas Polsek, atau sepeda motor pribadi.
- Kadang-kadang di Desa kehabisan BBM, karena ada hubungan baik/ sudah dekat dengan warga, maka warga selalu membantu.

Pertanyaan : Bagaimana pendapat bapak mengenai kualitas pelayanan Babinkamtibmas terhadap masyarakat.

Jawab :

- Kalau Babinkamtibmas kebetulan ada di Desa sangat baik, gotong royong, mengajak masyarakat untuk menjalankansiskamling.

- Tapi kalau Babinkamtibmas tidak ada dan kebetulan ada kejadian kriminal, kami sulit untuk mencari Polisi, kadang-kadang kami minta bantuan kepada Babinsa, karena Babinsa ada di kantornya dan punya kendaraan.

Pertanyaan : Apa tanggapan Bapak-bapak sebagai wakil masyarakat terhadap Babinkamtibmas dengan segala kekurangannya tersebut.

Jawab :

- Masyarakat sangat setuju dan senang dengan adanya Polisi di Desa, dan kami melihat Polisi (Babinkamtibmas) banyak berbuat untuk menciptakan Kamtibmas. Tapi sayangnya mereka kelihatannya kurang mendapat perhatian dari pimpinannya. Bagaimana mungkin, jaman sekarang walaupun orang rajin, baik-baik, pinter, tapi kalau tidak ditunjang dengan fasilitas bagaimana mau bekerja baik.
- Untuk itu atas nama masyarakat, kami menyatakan agar Babinkamtibmas diberi fasilitas minimal sama dengan Babinsa.

b. Wawancara Dengan Babinkamtibmas

Wawancara dilaksanakan bersama-sama dengan Babinkamtibmas dan dari jawaban-jawaban yang disampaikan oleh masyarakat, Babinkamtibmas langsung mendengarkan dan memahami

apa yang di inginkan oleh masyarakat. Kemudian secara tersendiri wawancara dilanjutkan khusus terhadap Babinkamtibmas (di tiap-tiap Polres).

Pertanyaan dan jawaban yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1) **Pertanyaan :** Bagaimana peranan saudara sebagai anggota Polri yang bertugas selaku Babinkamtibmas.

Jawab :

Secara umum lebih dari 50% menjawab senang, tetapi berat dan repot. Sebagian kecil merasa berat, mereka mau karena terpaksa.

2) **Pertanyaan :** Kalau ada yang senang apa yang membuat saudara senang bertugas selaku Babinkamtibmas.

Jawab :

Pada umumnya mereka memberikan jawaban senang, karena ada kedekatan dengan masyarakat, sering bergurau, tidak selalu tegang dan selalu bertegur sapa.

3) **Pertanyaan :** Apa yang dirasakan berat dalam melaksanakan tugas di Desa.

Jawab :

Hampir seluruhnya menjawab : banyak sekali. Diantaranya kami ditugaskan ditempat yang jauh dari kesatuan, tapi kami tidak diberi kelengkapan, kami tidak punya sarana transportasi, sarana komunikasi, dan

dukungan logistik (mereka selalu membandingkan dengan Babinsa).

4) **Pertanyaan :** Bagaimana hubungan kalian (Babinkamtibmas) dengan Babinsa dalam pelaksanaan tugas.

Jawab :

Sebagian besar Babinkamtibmas yang hadir mengatakan bahwa : kami baik-baik saja dengan Babinsa. Tetapi kami sering merasa malu dan minder dengan Babinsa, karena setiap Babinsa punya sepeda motor dinas, ada dukungan logistik dan Babinsa punya Pos di Desa.

5) **Pertanyaan :** Apa saja yang selama ini dapat mengurangi semangat kalian dalam melaksanakan tugas di Desa selaku Babinkamtibmas.

Jawab :

Sebagian besar memberikan jawaban

- Kami malu dan minder dengan Babinsa, karena mereka bisa melayani masyarakat dengan cepat. Karena mereka masing-masing mempunyai sepeda motor dan diberi BBM dari dinas, sedangkan kami tidak punya apa-apa ?
- Babinsa punya Pos dan uang dukungan operasi masing-masing. Sedangkan kami tidak semua Babinkamtibmas menerima uang tunjangan. Uang yang kami terima Rp.50.000,- terpaksa harus dibagi-bagi dengan Babinkamtibmas yang

lain, kadang-kadang kami tinggal terima Rp.30.000,-.

- Kami sering kecewa dan malu kepada masyarakat apabila ada kunjungan baik di Provinsi maupun di Kabupaten. Pimpinan-pimpinan Pemda, Militer, Kejaksaan sering datang langsung. Tetapi dari Polri sering diwakili malahan kadang-kadang tidak hadir.
- Babinsa dengan dukungan dari atasannya bisa memberi bantuan pada pondok-pondok Pesantren, Organisasi Kepemudaan, Ormas (berupasemen, peralatan pertanian, dll) sedangkan Babinkamtibmas tidak bisa berbuat apa-apa karena untuk kami sendiri saja susah.

6) **Pertanyaan** : Apa pendapat kalian tentang keberadaan Babinkamtibmas sekarang dan dimasa mendatang?

Jawab :

Sekarang ini kami sangat prihatin, karena kami dituntut untuk melaksanakan tugas sebaik mungkin tapi kami tidak diberi fasilitas, kami mengharap agar Babinkamtibmas punya fasilitas seperti Babinsa.

Hasil Observasi

Hasil pengamatan terhadap Babinkamtibmas di Jawa Barat.

- Dari jumlah yang ada rata-rata telah mendapat Skep dari Kapolda. Dan 35% hanya berdasarkan Surat Perintah Kapolres.

- Dan jumlah Babinkamtibmas yang telah mendapat tunjangan khusus (Tunsus) rata-rata baru 60%. Dalam pelaksanaan tugas dan atas kesadaran masing-masing anggota uang Tunsus yang sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah) perbulan terpaksa dibagi-bagi dengan anggota Babinkamtibmas yang lain, sehingga praktis satu orang Babinkamtibmas hanya mendapat Tunsus Rp 25 s/d 30 ribu rupiah perbulan.

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Kesimpulan :

Setelah diadakan pengkajian dari beberapa fakta yang diperoleh dilapangan dapat disimpulkan sementara:

- a. Berdasarkan kenyataan bahwa Babinkamtibmas adalah anggota Polri yang memiliki resiko cukup tinggi dalam misinya. Satu anggota Polri yang jauh dari induk kesatuan **tanpa dilengkapi** dengan sarana transportasi dan komunikasi serta tunjangan khusus ala kadarnya, **harus mampu** mempengaruhi ribuan masyarakat yang mempunyai berbagai macam karakter serta permasalahannya.
- b. Secara teori dengan menunjuk pada peta daerah, kebijaksanaan semacam ini bisa saja disampaikan, dimana anggota pada umumnya tidak akan berani menyampaikan keberatan, dan juga laporan-laporan

yang disampaikan dari tingkat Polres ke Polda, selanjutnya ke Mabes selalu dibuat sedemikian rupa agar **terkesan** suatu kesatuan berhasil. Namun apabila ditinjau secara cermat keadaan Babinkamtibmas pada umumnya sangat memprihatinkan.

- c. Pada umumnya Babinkamtibmas di Jawa Barat masih memiliki rasa kebanggaan sebagai anggota Polri, namun ketika mereka merasa tidak dapat melayani masyarakat dengan baik mereka merasa kecewa, apalagi ketika mereka berdampingan dengan Babinsa, rasa kecewa dan minder sekaligus akan mereka rasakan.
- d. Masyarakat pada umumnya sudah mulai mengenal dengan baik tentang keberadaan Babinkamtibmas, namun karena kurangnya kehadiran Babinkamtibmas ditengah-tengah masyarakat, berakibat istilah Babinsa lebih populer dikalangan masyarakat.
- e. Penyelenggaraan tugas Babin-kamtibmas terkesan asal-asalan, tidak sepenuh hati. Hal ini terbukti dengan adanya :
 - 1) Tidak semua Babinkamtibmas diberi Skep Kapolda, sebagian hanya Sprin Kapolres.
 - 2) Penunjukan anggota Babin-kamtibmas tidak dengan kriteria yang jelas.
 - 3) Ada anggota yang sudah pindah dari satu Polsek ketempat

lain, namun personel yang pindah tidak diganti.

- 4) Pemberian tunjangan khusus pada Babinkamtibmas tidak menyeluruh.
- 5) Tidak dilengkapi dengan sarana transportasi dan alat komunikasi.
- 6) Kelengkapan Juklap sebagian besar anggota memfoto copy secara pribadi, bagi yang tak punya dana mereka tidak punya buku Juklap.
- 7) kemampuan Babinkamtibmas dalam menyampaikan pesan-pesan Kamtibmas pada masyarakat (ceramah), sangat minim dan hanya berkisar pada masalah Siskamlingsaja. Belum menyentuh pada masalah peraturan-peraturan daerah yang berkembang saat ini sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Rekomendasi

Mencermati Babinkamtibmas yang sedemikian rupa, disampaikan rekomendasi dalam alternatif sebagai berikut:

- a. Alternatif pertama
 - 1) Membenahi kembali Organisasi, personel dan sistem penugasan Babinkamtibmas.
 - 2) Melengkapi sarana prasarana untuk kepentingan setiap Babinkamtibmas **minimal sama** dengan Babinsa TNI-AD.

- 3) Mengadakan sentuhan-sentuhan khusus dari pimpinan dalam rangka menumbuhkan rasa bangga dan menghilangkan rasa minder / rendah diri bagi Babinkamtibmas.
 - 4) Perwira perencana harus betul-betul memahami tentang situasi peta, situasi medan yang sebenarnya dan kondisi masyarakat yang ada sehingga penyusunan personel, kebutuhan personel betul-betul dapat diseraskan.
- b. Alternatif kedua
- 1) Untuk menghindari kesan penugasan Babinkamtibmas asal-asalan, seyogyanya Babinkamtibmas dihapuskan saja. Fungsi pembinaan Kamtibmas di Desa dibebankan saja pada unit Sabhara / Bimmas Polsek, yang kebetulan pada saat-saat tertentu mendapat kesempatan menggunakan Ranmor Polsek.
 - 2) Menyatukan para Babinkamtibmas menjadi anggota Polsek, dengan demikian akan menambah kekuatan di Polsek-Polsek terutama dalam tugas jaga.
- c. Saran Khusus
- Seyogyanya Babinkamtibmas ditata kembali dengan cara :
- 1) Sesuai dengan Surat Keputusan Kapolri No. Pol. Skep/1758/XII/2001 tanggal 27 Desember 2001 tentang Kebijakan Kapolri di bidang Logistik TA 2002 yaitu: Dukungan Peralatan dan Perbekalan untuk Satuan Kewilayahan terutama Polres dan Polsek harus mendapat **porsi yang lebih besar** berupa sarana mobilitas, sarana komunikasi, peralatan pendukung Fungsi-fungsi Kepolisian serta pemenuhan **perbekalan perorangan** maupun lapangan dengan standar khusus yang telah ditentukan.
 - 2) Mengurangi belanja materiil untuk Mabes (Terutama kendaraan, peralatan-peralatan yang kurang bermanfaat) di alihkan untuk kepentingan tugas operasional Babinkamtibmas.
 - 3) Pemanfaatan kemampuan swadaya yang ada pada kesatuan-kesatuan kewilayahan yang biasanya membangun Mako, taman, pagar dan lain-lain agar di alihkan untuk kepentingan tugas Babinkamtibmas (pembelian sepeda motor, Alkom, dll).